

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*).

Desain penelitian adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2007).

4.2 Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan yang diare di wilayah kerja Bidan Desa sebanyak 53 bayi yang menderita diare (Arsip Bidan Desa, 2014).

4.3 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi (Arikunto, 2006). Agar hasil penelitian ini dapat berlaku bagi populasi, maka sampel yang akan diambil haruslah representatif, yaitu dapat mewakili populasi dalam arti semua ciri-ciri atau karakteristik yang ada pada populasi, dapat dicerminkan dari sampel yang

diambil. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu bayi yang mempunyai bayi diare di wilayah kerja Bidan Desa Ploso.

4.3.1 Besar Sampel

Besar sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus yang digunakan adalah metode *simple Random Sampling*.

$$N = \frac{n}{1 + N d^2}$$

Keterangan :

n : Besar Sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan (Hidayat, 2007)

Sesuai dengan rumus tersebut didapatkan besar sampel

$$\begin{aligned} n &= \frac{53}{1 + 53 (0,05)^2} \\ &= \frac{53}{1 + 53 (0,0025)} \\ &= \frac{53}{1 + 0,1325} \\ &= \frac{53}{1,1325} \\ &= 46,7 \\ &= 47 \end{aligned}$$

Jadi sampel yang diambil adalah sebanyak 47 responden.

4.3.2 Metode Sampling

Sampel ini diambil dengan menggunakan teknik *probability sampling* yaitu memberikan peluang yang sama dari setiap anggota populasi (Bambang, 2010). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan

dengan cara *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sample secara acak (Notoadmojo, 2002).

4.4 Klasifikasi Variabel

Dalam penelitian dibedakan menjadi dua kelompok yaitu:

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas

Variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Hidayat, 2007). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian makanan pada bayi.

2. Variabel Dependen atau Variabel Tergantung

Variabel Dependen merupakan faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan dari variabel independen (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah kejadiandiare.

4.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakter yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2010).

Tabel4.1 Definisi Operasional Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Dalam Pemberiann Makanan Pada Bayi Usia 0-6 bulan Dengan Kejadian Diare di wilayah kerja Bidan Desa Ploso KecamatanWonoayu Sidoarjo.

| No. | Variabel | Definisi Operasional | Parameter | Alat Ukur | Skala | Skor/Kode |
|-----|--|--|---|-----------|---------|---|
| 1. | Pengetahuan dalam pemberian makanan berupa ASI. | Segala sesuatu yang diketahui ibu tentang pemberian makanan berupa ASI pada bayi dengan baik dan benar. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui pengertian sebelum memberikan ASI 2. Mengetahui tujuan dari pemberian ASI dengan benar 3. Mengetahui manfaat dari pemberian ASI | Kuesioner | Nominal | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan kurang < mean 2. Pengetahuan baik > mean |
| 2. | Sikap Ibu dalam pemberian makanan bayi berupa ASI. | Reaksi atau respon Ibu tentang pemberian makanan dengan ASI. | Tingkat kepekaan dalam merespon pada pemberian ASI dengan benar. | Kuesioner | Nominal | <ol style="list-style-type: none"> 1. Negatif = 50% 2. Positif = > 50% |
| | Variabel Dependent: | Penyakit yang ditandai dengan perubahan bentuk dan konsistensi tinja yang lembek, mencair dan bertambahnya frekuensi BAB yang lebih dari biasa yaitu 3 kali atau lebih dalam sehari. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Diare < 3 kali dalam 3 bulan 2. Diare > 3 kali dalam 3 bulan | Kuesioner | Nominal | <ol style="list-style-type: none"> 1. Jarang = < 3 kali dalam 3 bulan 2. Sering = >3 kali dalam 3 bulan |

4.6 Pengumpulan dan Pengolahan Data

4.6.1 Pengumpulan Data

Setelah mendapat izin baik dari STIKES dan pihak di Desa Ploso untuk mengetahui pengetahuan dan sikap Ibu dalam pemberian makanan pada bayi usia 0-6 bulan dengan kejadian diare maka peneliti mengadakan pendekatan dengan responden sebagai subjek penelitian, yaitu pengetahuan dan sikap Ibu dalam pemberian makanan pada bayi usia 0-6 bulan dengan baik di Desa Ploso

Kecamatan Wonoayu pada bulan Januari 2015, mendapat persetujuan dari responden sebagai subjek penelitian. Cara pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dari variabel independen pengetahuan dan sikap ibu variabel dependen kejadian diare.

4.6.2 Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut (Nursalam, 2011) :

1. Editing

Editing adalah memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan, ini berarti semua kuesioner harus diteliti satu persatu tentang kelengkapan pengisian dan kejelasan penelitiannya jika terdapat jawaban yang tidak jelas penulisannya atau ada butir pertanyaan yang tidak terisi, pengumpulan data yang bersangkutan diminta untuk memperjelas atau melengkapinya.

2. Coding

Coding tahap kedua setelah *editing*, dimana penelitian mengklasifikasikan jawaban menurut kriteria tertentu. Klasifikasi pada umumnya ditandai dengan kode tertentu yang biasanya berupa angka.

a. Pengetahuan ibu

Pengetahuan baik : diberi kode 2

Pengetahuan kurang : diberi kode 1

b. Sikap Ibu

Positif : di beri kode 2

Negatif : diberi kode 1

c. Kejadian diare

Jarang : diberi kode 2

Sering : diberi kode 1

3. *Scoring*

Pada tahap *scoring*, data yang dimasukkan sesuai dengan hasil yang dilakukan pada responden.

a. Pada variabel Pengetahuan Ibu

Data yang akan diperoleh dari kuesioner dimasukkan kedalam distribusi frekuensi, kemudian dipersentasikan ketiap-tiap kategori dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus mean:

$$M = \frac{X}{N}$$

(Sutrisno Hadi, 2004)

Keterangan:

M : Mean

X : Nilai

N : Jumlah subjek (Responden)

1) Baik : > mean

2) Kurang : < mean

b. Pada variabel sikap ibu

Pada data variabel sikap ibu dituangkan dalam bentuk kuesioner dengan menggunakan skala *Likert*, yang diberikan beberapa soal, dimana pada soal terdapat sikap positif dan sikap negative dengan kriteria skoring.

| Pernyataan positif | Nilai | Pernyataan negative | Nilai |
|---------------------------|-------|---------------------------|-------|
| Sangat setuju : SS | 4 | Sangat setuju : SS | 1 |
| Setuju : S | 3 | Setuju : S | 2 |
| Tidak Setuju : TS | 2 | Tidak Setuju : TS | 3 |
| Sangat Tidak Setuju : STS | 1 | Sangat Tidak Setuju : STS | 4 |

Rumus mean:

$$P = \frac{Sp}{Smax} \times 100\%$$

Ket :

P = prosentase

Sp = skor pertanyaan

Smax = skor maksimal

Positif jika : > 50%

Negatif jika : 50%

4. *Tabulating*

Tabulating adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2012). Tabulasi dalam penelitian ini pengelompokkan dengan membuat tabel distribusi frekuensi.

4.6.3 Analisa Data

Analisis data adalah pengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi serta meningkatkan data sehingga mudah untuk di baca. Analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2005).

Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian makanan dengan kejadian diare menggunakan uji statistik *Kontingensi* tingkat signifikan < 0,05.

4.7 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti mengajukan permohonan ijin kepada kepala Desa Ploso Kecamatan Wonoayu Sidoarjo, Badan Desa Ploso untuk mendapatkan persetujuan mereka dan masalah etika yang meliputi :

4.7.1 Pernyataan persetujuan (*Informed Consent*)

Sebelum melakukan tindakan, orang tua diberitahu cara-cara mengisi kuesioner dan dijelaskan pula tentang maksud, tujuan, manfaat, dan dampak dari tindakan yang akan dilakukan.

4.7.2 Tanpa Identitas (*Unlinked Anonymus*)

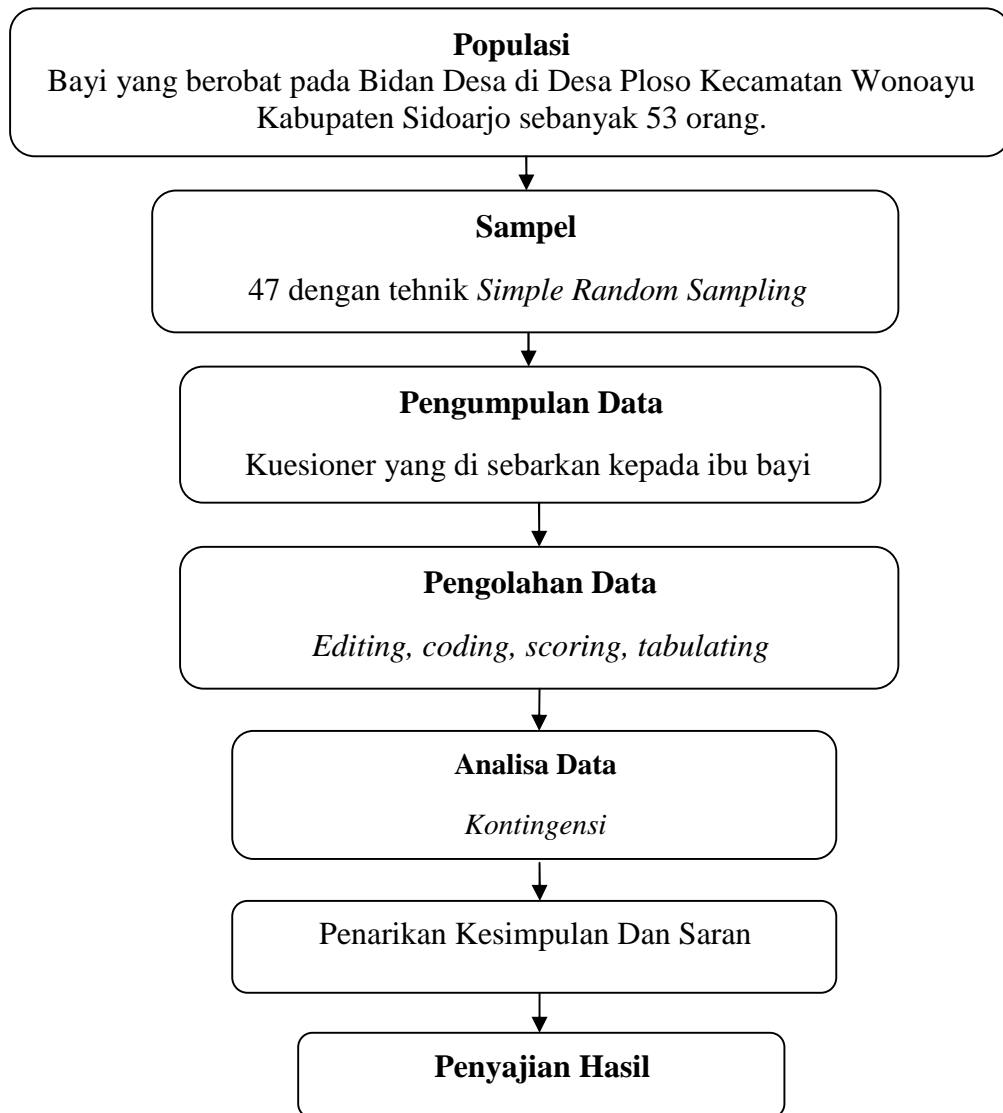
Kerahasiaan dari identitas responden dalam penelitian ini akan dijaga oleh peneliti dan hanya digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian. Kerahasiaan dalam penelitian ini dijaga oleh peneliti dengan tidak mencantumkan nama, hanya nomor responden saja yang dicantumkan.

4.7.3 Kerahasiaan informasi (*Confidentiality*)

Kerahasiaan mengacu pada tanggung jawab peneliti untuk melindungi semua data yang dikumpulkan. Seluruh informasi yang diberikan oleh responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan kelompok tertentu saja yang disajikan dan dilaporkan sebagai hasil penelitian dan jika dibutuhkan lagi maka seluruh data akan dimusnahkan.

4.8 Kerangka Operasional

Kerangka operasional adalah langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian yang ditulis dalam bentuk kerangka atau alur penelitian (Hidayat, 2007)



Gambar 4.1 Kerangka Kerja Penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian Makanan pada Bayi Usia 0-6 Bulan dengan Kejadian Diare pada Bayi di Desa Ploso Kecamatan Wonoayu Sidoarjo.